

**KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGGUNAKAN PREPOSISI PADA
KARANGAN EKSPOSISI KELAS X DI SMA NEGERI 1 MOJOLABAN**



**Usulan sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh:

**Istiqomah
A310130077**

**PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGGUNAKAN PREPOSISI PADA
KARANGAN EKSPOSISI KELAS X DI SMA NEGERI 1 MOJOLABAN**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

Istiqomah
A310130077

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Markhamah, M.Hum.
NIP. 19560414 198703 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

**KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGGUNAKAN PREPOSISI PADA
KARANGAN EKSPOSISI KELAS X DI SMA NEGERI 1 MOJOLABAN**

OLEH
ISTIQOMAH
A310130077

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada hari Kamis, 27 Juli 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Prof. Dr. Markhamah, M.Hum.

2. Dr. Atiqa Sabardila, M.Hum.

3. Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum.



Dekan,



Prof. Dr. Harun Djoko Pravitno, M.Hum.

NIP. 19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 Juli 2017

Penulis,



Istiqomah

A310130077

KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGGUNAKAN PREPOSISI PADA KARANGAN EKSPOSISI KELAS X SMA NEGERI 1 MOJOLABAN

Abstrak

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menggunakan preposisi dalam karangan eksposisi siswa di SMA Negeri 1 Mojolaban. Penelitian ini meneliti jenis preposisi yang sudah mampu digunakan siswa dalam karangan eksposisi mereka. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan simak-catat. Metode analisis data yang digunakan adalah metode agih, padan ortografis dan padan translasional. Hasil penelitian menunjukkan jenis preposisi tunggal ditemukan sebanyak 29 jenis preposisi tunggal yang meliputi preposisi *di, dari, dengan untuk, pada, oleh, dalam, bagi, ke, akibat, seperti, sebagai, selain, terhadap, tanpa, akan, menurut, sebelum, setelah, atas, sejak, antara, demi, kepada, mulai, sampai, guna, sepanjang, tentang*; preposisi gabungan berdampingan ditemukan 7 jenis preposisi yang meliputi preposisi *di antara, oleh karena, di sekitar, di dalam, ke dalam, di atas, dan di sepanjang*; preposisi gabungan terpisah didapati 1 jenis preposisi yaitu preposisi *dari...ke....*

Kata Kunci: kemampuan siswa, preposisi, karangan eksposisi

Abstract

The research aimed to describe students' ability in using prepositions in the exposition of students in SMA Negeri 1 Mojolaban. Such capabilities include the use of preposition types, the accuracy of the use of prepositions, and the tendency or comparison of the use of prepositions among students. The type of this research is qualitative research with qualitative descriptive method. Methods of data collection in this study is the method of documentation and simak-catat. Data analysis methods used are methods agih and padan translasioanl. The results of the study indicate that a single preposition type is found in 29 types of single prepositions comprising prepositions *di, dari, dengan untuk, pada, oleh, dalam, bagi, ke, akibat, seperti, sebagai, selain, terhadap, tanpa, akan, menurut, sebelum, setelah, atas, sejak, antara, demi, kepada, mulai, sampai, guna, sepanjang, tentang*; Adjacent joint prepositions there are 7 types of prepositions comprising prepositions between, for example *di antara, oleh karena, di sekitar, di dalam, ke dalam, di atas, dan di sepanjang*; A separate composite preposition is found to be one type of preposition ie a preposition *dari...ke....*

Keyword: student ability, preposition, exposition

1. Pendahuluan

Salah satu pengkajian yang dilakukan pada bahasa adalah segi struktur bahasa. Struktur bahasa tulis mempunyai tingkatan-tingkatan dari terkecil atau terendah hingga terbesar atau tertinggi. Ilmu yang mengkaji mengenai struktur bahasa salah satunya adalah bidang sintaksis. Sintaksis merupakan salah satu ilmu bahasa yang mengkaji struktur bahasa dari kata, frasa, klausa, serta kalimat. Selain

bidang sintaksis morfologi juga merupakan ilmu yang mengkaji mengenai struktur bahasa. Namun, morfologi mengkaji unsur yang lebih kecil yaitu morfem.

Kalimat merupakan kajian tertinggi bidang sintaksis. Sebuah kalimat tersusun dari unsur-unsur yang lebih kecil yaitu kata, frasa, dan klausa. Unsur-unsur pembentuk sebuah kalimat tersebut saling berhubungan satu sama lain sehingga membentuk sebuah kalimat yang utuh. Pemakaian unsur-unsur tersebut juga harus memperhatikan kaidah penulisan yang benar agar maksud dari kalimat dapat tersampaikan.

Banyak penelitian terdahulu telah yang mengkaji bahasa khususnya pada bidang sintaksis. Berikut adalah beberapa penelitian yang mengkaji bahasa pada bidang sintaksis. Markhamah, dkk. (2014) yang berjudul “Efektivitas Model Materi Ajar Sintaksis Berbasis Teks Terjemahan Alquran dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Model Itu”. Hasil penelitian Markhamah, dkk. (2014) menunjukkan hasil penerapan pembelajaran adalah bahwa materi ajar yang dikembangkan efektif meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Persepsi mahasiswa terhadap model yang dikembangkan secara umum dapat dinyatakan bahwa materi ajar yang dikembangkan sudah lengkap, sudah praktis. Persepsi lainnya materi yang dikembangkan memiliki beberapa manfaat, yakni sebagai penambah pengetahuan mengenai analisis kalimat, penambah pengetahuan tentang Alquran, dan penambah motivasi beribadah.

Markhamah, dkk. (2014) yang berjudul “Hieraki Linguistik Dan Fungsi Satuan Lingual Berpronomina Persona Pertama Pada Teks Terjemahan Alquran”. Penelitian yang dilakukan Markhamah, dkk. (2015) menunjukkan satuan lingual ber-PP I yang ditemukan pada TTA adalah kata dan frasa. Satuan lingual ber-PP I berupa frasa terdiri atas frasa: verba, nomina, preposisi, dan atributif nomina/frasa nomina.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berbasis teks. Pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan adalah memahami jenis teks dan hasil akhirnya siswa dapat memproduksi berbagai jenis teks. Salah satu jenis teks yang diajarkan untuk siswa kelas X SMA adalah teks eksposisi. Hasil akhir dari pembelajaran mengenai teks eksposisi adalah siswa dapat membuat sebuah karangan atau teks eksposisi, baik secara berkelompok maupun mandiri. Kegiatan memproduksi teks eksposisi menghasilkan sebuah karangan eksposisi.

Memproduksi teks adalah suatu kegiatan yang memerlukan salah satu keterampilan dari empat ketrampilan berbahasa yaitu keterampilan menulis. Kemampuan menulis dapat dilatih dengan cara memproduksi atau mengarang berbagai jenis teks. Siswa dilatih untuk dapat menulis sesuai dengan ejaan PUEBI dan kaidah yang berlaku. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 selain mengajarkan pemahaman mengenai berbagai jenis teks juga mengajarkan pemahaman mengenai berbagai unsur kebahasaan pada berbagai jenis teks. Salah satu unsur kebahasaan yang terdapat dalam karangan eksposisi adalah preposisi atau kata depan. Preposisi adalah kategori yang terletak di sebelah kiri nomina sehingga terbentuk sebuah frasa eksosentrik untuk mengisi fungsi keterangan dalam sebuah klausa atau kalimat (Chaer, 2009:108). Menurut Sukini (2010:32) frasa preposisional adalah frasa yang terdiri atas kata depan sebagai perangkai, diikuti oleh kata atau frasa sebagai aksis atau sumbunya.

Lapoliwa (1992:18) mengelompokkan preposisi berdasarkan unsur katanya. Atas kriteria itu, preposisi dalam bahasa Indonesia dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu (1) preposisi tunggal dan (2) preposisi gabungan. Preposisi tunggal adalah preposisi yang terdiri atas satu kata, baik kata yang monomorfemis maupun kata yang kompleks, dalam arti terdiri dari morfem dasar dan satu afiks atau lebih. Preposisi gabungan adalah preposisi yang terdiri dari dua kata atau lebih.

Penggunaan preposisi pada kalimat tak akan lepas dari kata atau kategori lain yang mengikutinya. Karena itu, preposisi termasuk salah satu yang masuk dalam kata tugas. Kata tugas berarti fungsi atau maknanya menerangkan kata lain yang mengikutinya. Penggunaan preposisi pada kalimat juga memiliki kaidah atau aturan pemakaian. Misalnya penulisan preposisi *di* selalu ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Secara umum siswa atau peserta didik hanya mengetahui bahwa preposisi hanya terdiri dari *di*, *ke*, *dari* dan *pada*. Namun, menurut para ahli masih terdapat banyak jenis preposisi dalam bahasa Indonesia. Siswa mungkin tidak paham atau tidak sadar telah menggunakan berbagai jenis preposisi tersebut.

Tidak sedikit penelitian terdahulu yang telah membahas tentang preposisi. Berikut beberapa penelitian mengenai preposisi. Penelitian yang dilakukan Rozelin (2012). Rozelin (2012) dalam penelitiannya menyimpulkan dari data yang dianalisis

terdapat beberapa penggunaan preposisi di antaranya preposisi *di, pada, dalam, ke, dari, terhadap, akan, oleh, seperti, dan sebagai*. Terdapat juga satu adposisi dalam penelitian Rozelin (2012).

Astuti (2014) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa di dalam kumpulan cerpen anak "*Let's Smile, Delia!*" karya Wanda Amyra Mayshara terdapat 2 jenis preposisi, 5 macam pola frasa preposisi, dan 16 makna frasa preposisi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Astuti (2014) terletak pada objek kajian penelitian. Objek kajian penelitian ini adalah karangan eksposisi siswa SMA kelas X sedangkan objek penelitian Astuti (2014) adalah kumpulan cerpen anak *Let's Smile, Delia!* karya Wanda Amyra Mayshara. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Astuti (2014) adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan preposisi.

Kesalahan penggunaan preposisi pada tulisan atau karangan siswa bisa berupa kesalahan penulisan, ketidaktepatan pilihan preposisi dan kesalahan dalam struktur kalimatnya. Faktor-faktor penyebab kesalahan penggunaan preposisi yang dilakukan oleh siswa meliputi kurangnya ketelitian siswa dalam penulisan, sikap tidak peduli siswa terhadap pentingnya penggunaan preposisi dalam suatu karangan, kurangnya minat siswa terhadap materi pembelajaran mengarang, kurangnya pemahaman siswa mengenai penggunaan preposisi. Kesalahan penggunaan preposisi sering dijumpai pada beberapa preposisi berikut yaitu preposisi *di, ke, dari, dan pada* (Muspita, 2008; Hamataher, 2012; Abdullah, 2015).

Berdasarkan paparan di atas dapat ditarik sebuah permasalahan. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana jenis preposisi yang sudah digunakan siswa dalam karangan eksposisi siswa di SMA N 1 Mojolaban. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis preposisi yang digunakan siswa.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menekankan pada analisis penggunaan preposisi pada karangan eksposisi siswa di SMA Negeri 1 Mojolaban. Analisis dilakukan pada jenis preposisi, ketepatan penggunaan preposisi dan perbandingan penggunaan preposisi antar siswa. Sumber

data penelitian ini adalah karangan eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Mojolaban dengan jumlah karangan sebanyak 34 karangan (satu kelas).

Kegiatan pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu dokumen dan simak catat. Yusuf (2014:391) mengatakan dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Teknik pengumpulan data yang selanjutnya yaitu teknik simak-catat. Metode penyediaan data ini diberi nama metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2005:90). Peneliti dalam penelitian ini melakukan kegiatan menyimak dengan membaca karangan eksposisi siswa. Kemudian peneliti mencatat data yang berkaitan dengan penelitian yaitu penggunaan preposisi siswa.

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber atau teori. Peneliti membaca sumber-sumber atau teori-teori yang berkenaan dengan preposisi dan frasa preposisi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode agih. Metode agih merupakan metode yang alat penentunya adalah bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri. Alat penentu metode agih selalu berupa bagian atau unsur dari bahasa objek sasaran penelitian itu sendiri, seperti kata (kata ingkar, preposisi, adverbial, dan lainnya), fungsi sintaksis (subjek, objek, predikat, dan lainnya), klausa, silabel kata, intonasi, dan yang lain (Sudaryanto, 1993:15-16). Selain metode agih, analisis data penelitian ini juga menggunakan metode padan. Metode padan adalah metode analisis bahasa yang alat penentunya di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan (Sudaryanto, 1993:13). Sub jenis metode padan yang digunakan dalam penelitian ini adalah padan ortografis dan padan translasional. Metode padan ortografis adalah metode analisis bahasa dengan menggunakan alat penentu perekam atau tulisan. Metode padan translasional adalah metode analisis bahasa dengan menggunakan alat penentu atau satuan lingual lain. Berikut adalah langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini.

- 1) Menyalin setiap kalimat yang mengandung penggunaan preposisi pada karangan siswa.

- 2) Mendata setiap preposisi yang digunakan dalam setiap karangan dan menentukan dan mengklasifikasi jenis preposisi tersebut berdasarkan teori yang digunakan.
- 3) Menganalisis ketepatan penggunaan preposisi pada kalimat yang terdapat dalam karangan eksposisi siswa.
- 4) Membandingkan penggunaan preposisi antar siswa dilihat dari jenis preposisinya.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua jenis preposisi yang digunakan dalam karangan eksposisi siswa yaitu preposisi tunggal dan preposisi gabungan (gabungan berdampingan dan gabungan terpisah). Hasil penelitian tentang penggunaan preposisi pada karangan eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Mojolaban dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Tabel berikut menampilkan jenis preposisi yang digunakan siswa dalam karangan eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Mojolaban.

Tabel 1 Jenis Preposisi yang Digunakan pada Karangan Eksposisi Siswa

[illegible]

21	selain						2				1					1		2				1		1					2				1	11		
22	guna												1																					1		
23	sepanjang														1																			1		
24	seperti				1					2				1				1	2	1	1			1					1			1	12			
25	setelah				1															1	1												3			
26	tanpa				1						1				1		1		1									1					6			
27	tentang																										1						1			
28	terhadap						1											1	2	1					1			2			3		11			
29	untuk		2		3	1	1	1	4	2		2	1		3	1	1			1	1	1				1				1	1	1	31			
	Jumlah Preposisi Tunggal																														445					
	Preposisi Gabungan Berdampingan																																			
30	di antara										1		2			1			2				1										7			
31	di dalam																			3								1					4			
32	di sekitar		1											1			1					1							1		1		6			
33	di sekeliling																		1														1			
34	di atas																															1	1			
35	ke dalam											1																	2				3			
36	oleh karena		1		1		1					1					1		1										1				7			
	Jumlah Preposisi Gabungan Berdampingan																														29					
	Preposisi Gabungan Terpisah																																			
37	dari....ke...									1				1																			2			
	Jumlah Preposisi Gabungan Terpisah																														2					
	Jumlah	18	9	10	17	15	16	14	9	20	14	17	15	8	9	12	17	13	7	28	23	17	11	12	8	11	16	7	5	9	21	12	18	15	24	476

Dari 34 karangan eksposisi siswa yang diteliti ditemukan sebanyak 476 preposisi. Jumlah preposisi tersebut didapat dari dua jenis preposisi yaitu preposisi tunggal dan preposisi gabungan (gabungan terpisah dan gabungan berdampingan).

3.1 Preposisi Tunggal

Preposisi tunggal sebanyak 445 atau 94% dari jumlah preposisi yang ditemukan. Jenis preposisi tunggal yang ditemukan yaitu 29 jenis preposisi yaitu preposisi *akan, akibat, antara, atas, bagi, dalam, dari, demi, dengan, di, ke, kepada, menurut, mulai, oleh, pada, sampai, sebagai, sebelum, sejak, selain, guna, sepanjang, seperti, setelah, tanpa, tentang, terhadap, dan untuk*. Berikut adalah uraian masing-masing preposisi.

- 1) Preposisi *akan* ditemukan sebanyak 5 preposisi dari 476 preposisi atau sekitar 1,1% dari jumlah preposisi yang ditemukan.
- 2) Preposisi *akibat* ditemukan sebanyak 15 preposisi dari 476 preposisi atau sekitar 3,1% dari jumlah preposisi yang ditemukan.
- 3) Preposisi *antara* ditemukan sebanyak 1 preposisi dari 476 preposisi atau sekitar 1,4% dari jumlah preposisi yang ditemukan.
- 4) Preposisi *atas* ditemukan sebanyak 2 preposisi dari 476 preposisi atau sekitar 1,4% dari jumlah preposisi yang ditemukan.
- 5) Preposisi *bagi* ditemukan sebanyak 21 preposisi dari 476 preposisi atau sekitar 4,3% dari jumlah preposisi yang ditemukan.
- 6) Preposisi *dalam* ditemukan sebanyak 21 preposisi dari 476 preposisi atau masing-masing sekitar 4,3% dari jumlah preposisi yang ditemukan.
- 7) Preposisi *dari* ditemukan dengan jumlah sebanyak 60 preposisi dari 476 preposisi atau sekitar 12,2% dari jumlah preposisi yang ditemukan.
- 8) Preposisi *demi* ditemukan sebanyak 1 preposisi dari 476 preposisi atau sekitar 1,4% dari jumlah preposisi yang ditemukan.
- 9) Preposisi *dengan* ditemukan sebanyak 53 preposisi dari 476 preposisi atau sekitar 11,7% dari jumlah preposisi yang ditemukan.
- 10) Preposisi *di* ditemukan sebanyak 96 preposisi dari 476 preposisi atau sekitar 20% dari jumlah preposisi yang ditemukan.

- 11) Preposisi *ke* ditemukan sebanyak 20 preposisi dari 476 preposisi atau sekitar 4,1% dari jumlah preposisi yang ditemukan.
- 12) Preposisi *kepada* ditemukan sebanyak 1 preposisi dari 476 preposisi atau sekitar 1,4% dari jumlah preposisi yang ditemukan.
- 13) Preposisi *menurut* ditemukan sebanyak 3 preposisi dari 476 preposisi atau sekitar 0,6% dari jumlah preposisi yang ditemukan.
- 14) Preposisi *mulai* ditemukan sebanyak 1 preposisi dari 476 preposisi atau sekitar 1,4% dari jumlah preposisi yang ditemukan.
- 15) Preposisi *oleh* ditemukan sebanyak 24 preposisi dari 476 preposisi atau sekitar 5% dari jumlah preposisi yang ditemukan.
- 16) Preposisi *pada* ditemukan sebanyak 28 preposisi dari 476 preposisi atau sekitar 5,8% dari jumlah preposisi yang ditemukan.
- 17) Preposisi *sampai* ditemukan sebanyak 1 preposisi dari 476 preposisi atau sekitar 1,4% dari jumlah preposisi yang ditemukan.
- 18) Preposisi *sebagai* ditemukan sebanyak 11 preposisi dari 476 preposisi atau sekitar 2,2% dari jumlah preposisi yang ditemukan.
- 19) Preposisi *sebelum* ditemukan sebanyak 3 preposisi dari 476 preposisi atau sekitar 0,6% dari jumlah preposisi yang ditemukan.
- 20) Preposisi *sejak* ditemukan sebanyak 2 preposisi dari 476 preposisi atau sekitar 0,4% dari jumlah preposisi yang ditemukan.
- 21) Preposisi *selain* ditemukan sebanyak 11 preposisi dari 476 preposisi atau sekitar 2,2% dari jumlah preposisi yang ditemukan.
- 22) Preposisi *guna* ditemukan sebanyak 1 preposisi dari 476 preposisi atau sekitar 1,4% dari jumlah preposisi yang ditemukan.
- 23) Preposisi *sepanjang* hanya ditemukan sebanyak 1 preposisi dari 476 preposisi atau sekitar 1,4% dari jumlah preposisi yang ditemukan.
- 24) Preposisi *seperti* ditemukan sebanyak 12 preposisi dari 476 preposisi atau sekitar 2,5% dari jumlah preposisi yang ditemukan.
- 25) Preposisi *setelah* ditemukan sebanyak 3 preposisi dari 476 preposisi atau sekitar 0,6% dari jumlah preposisi yang ditemukan.

- 26) Preposisi *tanpa* ditemukan sebanyak 6 preposisi dari 476 preposisi atau sekitar 1,2% dari jumlah preposisi yang ditemukan.
- 27) Preposisi *tentang* ditemukan sebanyak 1 preposisi dari 476 preposisi atau sekitar 1,4% dari jumlah preposisi yang ditemukan.
- 28) Preposisi *terhadap* ditemukan sebanyak 11 preposisi dari 476 preposisi atau sekitar 2,2% dari jumlah preposisi yang ditemukan.
- 29) Preposisi *untuk* ditemukan sebanyak 31 preposisi dari 476 preposisi atau sekitar 6,9% dari jumlah preposisi yang ditemukan.

3.2 Preposisi Gabungan

Preposisi gabungan adalah preposisi yang terdiri dari dua kata atau lebih. Preposisi gabungan di sini dibagi menjadi dua yaitu preposisi gabungan berdampingan dan preposisi gabungan terpisah. Preposisi gabungan berdampingan ialah preposisi yang letak preposisi satu dengan preposisi selanjutnya berdampingan atau bersebelahan. Preposisi gabungan terpisah yaitu gabungan dari dua preposisi yang dipisahkan oleh kata atau klausa namun preposisi tersebut mempunyai hubungan satu sama lain.

3.2.1 Preposisi Gabungan Berdampingan

Preposisi gabungan berdampingan ditemukan sebanyak 29 preposisi atau 5,6% dari preposisi yang ditemukan. Preposisi gabungan berdampingan yang ditemukan terdiri dari 7 jenis preposisi yaitu *di antara*, *di dalam*, *di sekitar*, *di atas*, *di sekeliling*, *ke dalam*, dan *oleh karena*. Berikut adalah uraian masing-masing preposisi.

- 1) Preposisi *di antara* ditemukan sebanyak 7 preposisi dari 476 preposisi atau sekitar 1,4% dari jumlah preposisi yang ditemukan.
- 2) Preposisi *oleh karena* ditemukan sebanyak 7 preposisi dari 476 preposisi atau sekitar 1,4% dari jumlah preposisi yang ditemukan.
- 3) Preposisi *di sekitar* ditemukan sebanyak 6 preposisi dari 476 preposisi atau sekitar 1,2% dari jumlah preposisi yang ditemukan.
- 4) Preposisi *di dalam* ditemukan sebanyak 4 preposisi dari 476 preposisi atau sekitar 0,8% dari jumlah preposisi yang ditemukan.

- 5) Preposisi *ke dalam* ditemukan sebanyak 3 preposisi dari 476 preposisi atau sekitar 0,6% dari jumlah preposisi yang ditemukan.
- 6) Preposisi *di atas* ditemukan sebanyak 1 preposisi dari 476 preposisi atau sekitar 0,3% dari jumlah preposisi yang ditemukan.
- 7) Preposisi *di sekeliling* ditemukan sebanyak 1 preposisi dari 476 preposisi atau sekitar 0,3% dari jumlah preposisi yang ditemukan.

3.2.2 Preposisi Gabungan Terpisah

Preposisi gabungan terpisah sebanyak 2 preposisi atau 0,4% dari jumlah preposisi yang ditemukan. Jenis preposisi gabungan terpisah yang ditemukan hanya satu jenis yaitu preposisi *dari...ke.....*

Dilihat dari hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan preposisi tunggal jauh lebih banyak daripada preposisi gabungan. Preposisi tunggal jauh lebih banyak digunakan bisa jadi karena jenis preposisi tunggal juga jauh lebih banyak dibanding preposisi gabungan. Hasil yang sama juga ditemukan pada beberapa penelitian lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2014) memperoleh hasil bahwa penggunaan preposisi tunggal juga lebih banyak dibandingkan dengan preposisi gabungan. Dalam penelitian Astuti (2014) diperoleh hasil penggunaan preposisi tunggal ditemukan sebanyak 345 atau sekitar 80% dari jumlah preposisi yang ditemukan. Preposisi majemuk ditemukan sebanyak 86 preposisi atau sekitar 20% dari jumlah preposisi yang ditemukan.

Penelitian lain yang meneliti tentang jenis preposisi adalah penelitian Rozelin (2012). Hasil penelitian Rozelin (2012) menunjukkan terdapat beberapa penggunaan preposisi dalam penelitiannya yaitu *di, pada, dalam, ke, dari, terhadap, akan, oleh, dengan, seperti, dan sebagai*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rozelin (2012) yaitu jumlah temuan preposisi terbanyak adalah sama-sama preposisi *di*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rozelin (2012) adalah pada penelitian Rozelin (2012) tidak ditemukan jenis preposisi gabungan, sedangkan pada penelitian ini ditemukan beberapa jenis preposisi gabungan.

Kesalahan penggunaan preposisi pada tulisan atau karangan siswa bisa berupa kesalahan penulisan, ketidaktepatan pilihan preposisi dan kesalahan dalam struktur

kalimatnya. Kesalahan penggunaan preposisi sering dijumpai pada beberapa preposisi berikut yaitu preposisi *di*, *ke*, *dari*, dan *pada* (Muspita, 2008; Hamataher, 2012; Abdullah, 2015). Terdapat persamaan penelitian ini dengan tiga penelitian tersebut yaitu kesalahan penggunaan preposisi rata-rata dilakukan pada preposisi tunggal *di*, *ke*, *dari*, dan *pada*.

Penelitian yang dilakukan Markhamah, dkk. (2015) yang berjudul “Peran yang Diisi oleh Satuan Lingual Berpronomina Persona Pertama pada Teks Terjemahan Alquran”. Hasil penelitian Markhamah, dkk. (2015) menyimpulkan bahwa peran yang diisi oleh satuan lingual ber-PP I adalah peran: pelaku, diterangkan, penerima, keberadaan, penderita, objektif, pemeroleh, dan dikenal. Ditemukan juga satuan lingual ber-PP I yang mengisi peran tindakan pasif dan penjelas, serta peran arah/tujuan. Dari sudut pandang fungsi, satuan lingual ber-PP I yang menduduki fungsi S diisi oleh peran: pelaku, diterangkan, penerima, keberadaan, penderita, objektif, pemeroleh, dan dikenal. Adapun pengisi kategorinya adalah N dan FN. Satuan lingual ber-PP I yang menduduki fungsi P diisi oleh kategori FN dan FV dan perannya adalah peran tindakan pasif dan penjelas. Sementara itu, satuan lingual ber-PP I yang menduduki fungsi K diisi oleh kategori F Prep dan peran arah/tujuan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Markhamah, dkk. (2015) adalah penelitian ini mengkaji mengenai peran yang diisi oleh satuan lingual berpronomina persona pada TTA. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Markhamah, dkk. (2015) adalah sama-sama mengkaji mengenai unsur sintaksis.

4. Simpulan

Hasil penelitian tentang penggunaan preposisi pada karangan eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Mojolaban menunjukkan bahwa kedua jenis preposisi tersebut telah digunakan oleh siswa. Dari 34 karangan eksposisi siswa yang diteliti ditemukan sebanyak 476 preposisi. Preposisi tunggal sebanyak 445 atau 94% dari jumlah preposisi yang ditemukan. Jenis preposisi tunggal yang ditemukan yaitu 29 jenis preposisi yaitu preposisi *akan*, *akibat*, *antara*, *atas*, *bagi*, *dalam*, *dari*, *demi*, *dengan*, *di*, *ke*, *kepada*, *menurut*, *mulai*, *oleh*, *pada*, *sampai*, *sebagai*, *sebelum*, *sejak*, *selain*, *guna*, *sepanjang*, *seperti*, *setelah*, *tanpa*, *tentang*, *terhadap*, dan *untuk*.

Preposisi gabungan berdampingan ditemukan sebanyak 29 preposisi atau 5,6% dari preposisi yang ditemukan. Preposisi gabungan berdampingan yang ditemukan terdiri dari 7 jenis preposisi yaitu *di antara*, *di dalam*, *di sekitar*, *di atas*, *di sekeliling*, *ke dalam*, dan *oleh karena*. Preposisi gabungan terpisah sebanyak 2 preposisi atau 0,4% dari jumlah preposisi yang ditemukan. Jenis preposisi gabungan terpisah yang ditemukan hanya satu jenis saja yaitu preposisi *dari...ke.....* Jenis preposisi yang ditemukan yaitu sebanyak 37 jenis preposisi.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Junaedi. 2015. "Analisis Kesalahan Penggunaan Preposisi pada Karangan Narasi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tahun Pelajaran 2014/2015". *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah.
- Astuti, Wiji. 2014. "Frasa Preposisi dalam Kumpulan Cerpen Anak *Let's Smile, Delia!* Karya Wanda Amyra Mayshara". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamataher, Safrin. 2012. "Analisis Kesalahan Penggunaan Preposisi dan Faktor Penyebabnya dalam Menulis Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Pulau Makian Maluku Utara". *Tesis*. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lapoliwa, Hans. 1992. *Frasa Preposisi dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Markhamah, dkk.. 2014a. "Hieraki Linguistik dan Fungsi Satuan Lingual Berpronomina Persona Pertama pada Teks Terjemahan Alquran". Seminar antar Bangsa "Memartabatkan Bahasa Melayu Asen II", Volume: 02. Diakses pada 2 Juli 2017 (http://www.researchgate.net/profile/Markhamah_Markhamah)
- Markhamah, dkk.. 2014b. "Efektivits Model Materi Ajar Sintaksis Berbasis Teks Terjemahan Alquran dan Persepsi Mahasiswa terhadap Model Itu". Seminar Internasional PIBSI XXXVI, Volume: 36. Diakses pada 2 Juli 2017 (http://www.researchgate.net/profile/Markhamah_Markhamah)
- Markhamah, dkk.. 2015. "Peran yang Diisi oleh Satuan Lingual Berpronomina Persona Pertama pada Teks Terjemahan Alquran". The 1st University Research Qolluquium, Volume: 01. Diakses pada 2 Juli 2017 (http://www.researchgate.net/profile/Markhamah_Markhamah)

- Muspita, Ita. 2008. "Ketidaktepatan Penggunaan Preposisi dalam Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Jember". *Skripsi*. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.
- M.S, Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rozelin, Diana. 2012. "Analisis Preposisional dalam Tajuk Wacana Berita di *Kompas, Solo Pos, dan Republika*". *Media Akademika*, 27 (2): 255-276
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University press.
- Sukini. 2010. *Sintaksis: Sebuah Panduan Praktis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.